Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 3 No. 4, Oktober 2024 *(P-ISSN. 2964-1381)*

PENGEMBANGAN DAN AKSELERASI USAHA RINTISAN "INARUM.ID" DALAM PENERAPAN KONSEP EKONOMI KOLABORASI KETERAMPILAN BISNIS DIGITAL

Tri Dyah nastiti[1]*, Dwi Sambada[2], Suparti[3],Agus Prastya[4],Anggra Lita Sandra Dewi[5]

[1,2,3,4]Universitas Terbuka Surabaya , Indonesia
[5]Universitas PGRI Delta Sidoarjo, Indonesia
*Email: [1]Trydyah@ecampus.ut.ac.id, [2]Dwisambada@ecampus.ut.ac.id,
[3]Suparti@ecampus.ut.ac.id, [4]Prasetyaagus063@ecampus.ut.ac.id,
[5]Akusandradewi1989@gmail.com

Corresponding author:
Tri Dyah nastiti
Universitas Terbuka Surabaya
Trydyah@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Terbuka di Kabupaten Lamongan dan Mojokerto pada tahun 2024 berfokus pada pengembangan dan akselerasi usaha rintisan "Inarum", sebuah platform bisnis digital berbasis ekonomi kolaborasi. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan keterampilan bisnis digital di kalangan pemuda, mengimplementasikan teknologi Enterprise Resource Planning (ERP), dan mengembangkan model koperasi multi pihak. Metode pelaksanaan meliputi serangkaian webinar, pertemuan tatap muka, dan pelatihan online yang membahas ekonomi kolaborasi, perencanaan bisnis, riset pasar, pembuatan konten digital dengan AI, dan penggunaan aplikasi ERP. Program ini mengadopsi pendekatan pembelajaran campuran untuk mengakomodasi kebutuhan peserta. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam konsep ekonomi digital dan kolaboratif, serta berhasil memperkenalkan platform Inarum. Temuan penting adalah kurangnya pengetahuan awal peserta tentang sistem ERP, yang menegaskan pentingnya program edukasi semacam ini. Program ini memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa dan pemuda di Lamongan dan Mojokerto untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital.

***Kata Kunci**: Pengabdian Masyarakat; Usaha Rintisan ;Ekonomi Kolaborasi; Bisnis Digital*

ABSTRACT

The community service program implemented by Open University lecturers in Lamongan and Mojokerto Regencies in 2024 focuses on developing and accelerating the "Inarum" start-up business, a digital business platform based on a collaboration economy. The main objectives of this program are to improve digital business skills among youth, implement Enterprise Resource Planning (ERP) technology, and develop a multi-party cooperative model. Implementation methods include a series of webinars, face-to-face meetings, and online training covering the economics of collaboration, business planning, market research, digital content creation with AI, and the use of ERP applications. This program adopts a blended learning approach to accommodate participant needs. The program results show an increase in students' understanding and skills in digital and collaborative economic concepts, as well as success in introducing the Inarum platform. An important finding was the participants' lack of prior knowledge about ERP systems, which underscores the importance of this type of educational program. This program makes a significant contribution in preparing students and youth in Lamongan and Mojokerto to actively participate in the digital economy.

***Keywords:** Community Service; Start-Up Business; Collaboration Economy; Digital Business*

PENDAHULUAN

Pada digital yang terus berkembang pesat, pemberdayaan generasi muda menjadi kunci utama dalam membangun perekonomian yang tangguh dan berkelanjutan. Kabupaten Lamongan dan Mojokerto, sebagai dua wilayah dengan potensi ekonomi yang besar di Jawa Timur, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan sumber daya manusia mereka, terutama para pemuda, untuk bersaing di pasar global yang semakin kompetitif.

Program pengabdian masyarakat tahun 2024 ini merupakan kelanjutan dari inisiatif yang telah dimulai pada tahun 2023, dengan judul "Pengembangan Rumah Kolaborasi Lamongan untuk Mengangkat Potensi Lamongan melalui Pendidikan Bisnis Kolaborasi Digital Bagi Pemuda". Keberhasilan program tersebut telah melahirkan "Inarum", sebuah platform bisnis digital yang menjembatani kebutuhan rumah tangga (home and living) dengan produk-produk UMKM lokal. Pencapaian ini menjadi landasan kuat untuk melanjutkan dan memperluas dampak positif ke wilayah Mojokerto.

Pada konteks ekonomi global yang semakin terkoneksi, konsep ekonomi kolaborasi atau sharing economy menawarkan paradigma baru dalam berbisnis. Menurut Sundararajan (2016) dalam bukunya "The Sharing Economy: The End of Employment and the Rise of Crowd-Based Capitalism", ekonomi kolaborasi tidak hanya mengubah cara kita mengonsumsi barang dan jasa, tetapi juga mentransformasi struktur organisasi bisnis dan pola kerja tradisional. Model ini tidak hanya menjanjikan efisiensi sumber daya, tetapi juga membuka peluang bagi para pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam ekosistem ekonomi digital.

Perkembangan usaha rintisan atau startup di era digital menjadi fenomena global yang signifikan. Dalam jurnal "Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship", Nambisan (2017) menekankan bahwa teknologi digital tidak hanya menjadi enabler bagi kewirausahaan, tetapi juga mengubah sifat dasar dari proses dan hasil kewirausahaan itu sendiri. Hal ini menegaskan pentingnya pemahaman mendalam tentang teknologi digital dan keterampilan bisnis yang relevan bagi para pemuda wirausaha.

Adopsi platform digital dalam bisnis telah terbukti meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar. Menurut penelitian Parker et al. (2016) dalam "Platform Revolution", platform bisnis digital memungkinkan interaksi bernilai tinggi antara produsen dan konsumen eksternal, menciptakan efek jaringan yang kuat dan potensi pertumbuhan eksponensial. Ini menjadi dasar penting bagi pengembangan Inarum sebagai platform yang menghubungkan UMKM dengan konsumen.

Perkembangan teknologi seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dan *Artificial Intelligence* (AI) telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan. Dalam konteks ERP, penelitian oleh Haddara dan Elragal (2015) menunjukkan bahwa implementasi ERP dalam UKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis. Sementara itu, penggunaan AI dalam bisnis, seperti yang dibahas oleh Davenport (2018) dalam "The AI Advantage", dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Konsep koperasi multi pihak dan koperasi pekerja menjadi model alternatif yang menjanjikan dalam ekonomi kolaboratif. Seperti yang diargumentasikan oleh Scholz (2016)

dalam "Platform Cooperativism: Challenging the Corporate Sharing Economy", model koperasi platform dapat menjadi solusi untuk menciptakan ekonomi digital yang lebih adil dan inklusif.

Mempertimbangkan urgensi pemberdayaan ekonomi pemuda dan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Lamongan dan Mojokerto, program pengabdian masyarakat ini hadir sebagai katalisator perubahan. Melalui serangkaian pelatihan, workshop, dan implementasi teknologi, diharapkan dapat tercipta ekosistem bisnis digital yang inklusif dan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing daerah di tingkat nasional maupun global.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Terbuka di Kabupaten Lamongan dan Mojokerto pada tahun 2024 memiliki serangkaian tujuan yang komprehensif dan terintegrasi. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan pemuda, dan penguatan ekosistem bisnis digital. Berikut adalah uraian detail mengenai tujuan-tujuan program:

1. Pengembangan dan Akselerasi Usaha Rintisan Inarum
   - Meningkatkan kapasitas operasional Inarum sebagai platform bisnis digital dengan bergabungnya anggota baru yaitu mahasiswa yang berasal dari Mojokerto
   - Memperluas jangkauan pasar Inarum di Kabupaten Lamongan dan Mojokerto
   - Meningkatkan jumlah UMKM yang tergabung dalam ekosistem Inarum.
2. Penerapan Konsep Ekonomi Kolaborasi
   - Memperkenalkan dan mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi kolaborasi dalam operasional Inarum
   - Mengembangkan model kerjasama yang saling menguntungkan antara Inarum, UMKM, dan konsumen
   - Mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan
3. Peningkatan Keterampilan Bisnis Digital di Kalangan Pemuda
   - Melatih pemuda dalam penggunaan teknologi digital untuk bisnis
   - Mengembangkan kemampuan analisis data dan pengambilan keputusan berbasis data
   - Meningkatkan pemahaman tentang strategi pemasaran digital dan manajemen media sosial
4. Implementasi Teknologi ERP untuk Efisiensi Pengelolaan Usaha
   - Mengintegrasikan sistem ERP ke dalam operasional Inarum
   - Melatih tim Inarum dan UMKM mitra dalam penggunaan efektif sistem ERP
   - Meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan
5. Integrasi Artificial Intelligence dalam Strategi Pemasaran
   - Menentukan strategi pemasaran dengan memanfaatkan AI
   - Menerapkan teknologi AI untuk membuat konten video dan grafis pemasaran yang menarik untuk diposting di media sosial
6. Pengembangan Model Koperasi Multi Pihak
   - Merancang dan mengimplementasikan struktur koperasi multi pihak untuk Inarum

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, program pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan terhadap pemberdayaan

ekonomi pemuda, pengembangan UMKM, dan pertumbuhan ekonomi digital di Kabupaten Lamongan dan Mojokerto.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan mengadopsi pendekatan multi-metode yang komprehensif. Metode-metode ini dirancang untuk memastikan efektivitas program dalam mencapai tujuan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah uraian detail mengenai metode-metode yang digunakan:

1. Pengadaan Website Aplikasi ERP untuk Inarum
   - Analisis kebutuhan sistem bersama tim Inarum
   - Perancangan dan pengembangan aplikasi ERP berbasis web
   - Pengujian dan implementasi system
   - Pelatihan penggunaan sistem untuk tim Inarum dan UMKM mitra

   Metode ini mengadopsi pendekatan Agile Software Development, yang menurut Dingsøyr et al. (2012) dapat meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas dalam pengembangan perangkat lunak.
2. Pelatihan Bisnis Kolaborasi dan Sharing Economy
   - Workshop interaktif tentang prinsip-prinsip ekonomi kolaboratif
   - Studi kasus dan simulasi bisnis kolaboratif
   - Diskusi kelompok dan brainstorming untuk mengidentifikasi peluang kolaborasi lokal

   Metode pelatihan ini menggunakan pendekatan experiential learning yang, menurut Kolb (2014), dapat meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan melalui pengalaman langsung. Pelatihan ini diadakan secara online untuk mahasiswa Universitas Terbuka di Lamongan dan secara offline untuk mahasiswa Universitas Terbuk a di Mojokerto.
3. Workshop Bisnis Digital dan Pengelolaan Media Sosial
   - Pelatihan praktis penggunaan platform media sosial untuk bisnis
   - Menggunakan perangkat lunak untuk membuat konten
   - Analisa pesaing pada ceruk pasar yang sama

   Pelatihan ini diadakan secara online.
4. Pelatihan Pemanfaatan AI untuk Pemasaran Usaha
   - Pengenalan konsep dasar AI
   - Workshop penggunaan tools AI untuk membuat konten pemasaran

   Metode ini menerapkan pendekatan learning-by-doing, yang menurut Schank et al. (1999) efektif untuk pembelajaran teknologi kompleks seperti AI.
5. Implementasi Metode Pelaksanaan Hybrid (Online dan Offline)
   - Sesi tatap muka untuk pelatihan di Mojokerto
   - Webinar dan e-learning untuk materi teoritis dan update berkala
   - Grup WhatsApp untuk diskusi dan konsultasi jarak jauh

   Pendekatan hybrid ini sejalan dengan konsep distributed learning yang, menurut Dede (1996), dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas program pendidikan.
6. Pendekatan Koperasi Multi Pihak dalam Pengembangan Inarum

- Belajar bersama menentukan struktur koperasi multi pihak

Metode ini mengadopsi prinsip-prinsip participatory action research yang, menurut Reason dan Bradbury (2008), dapat memberdayakan komunitas dalam menyelesaikan masalah mereka sendiri.

Melalui penerapan metode-metode ini secara terintegratif, tim pengabdian masyarakat Universitas Terbuka berupaya untuk memaksimalkan dampak program dan memastikan keberlanjutan inisiatif pemberdayaan ekonomi digital di Kabupaten Lamongan dan Mojokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Terbuka di Kabupaten Lamongan dan Mojokerto pada tahun 2024 telah menghasilkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam ekonomi digital dan kolaboratif. Berikut adalah uraian detail mengenai hasil-hasil yang dicapai dari setiap kegiatan:

1. Webinar Ekonomi Kolaborasi dan Platform Digital Inarum

- Tanggal : Senin, 21 Juli 2024
- Waktu : 19.15 WIB - 21.15 WIB
- Platform : https://sl.ut.ac.id/AbdimasDosenUTSurabaya_Lamongan
- Peserta : 9 Mahasiswa Universitas Terbuka pokjar Lamongan

Hasil:

- Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang konsep ekonomi kolaborasi
- Pengenalan platform digital Inarum sebagai contoh implementasi ekonomi kolaborasi
- Identifikasi potensi pengembangan proyek ekonomi kolaboratif

Webinar ini menjadi langkah awal dalam memperkenalkan konsep-konsep baru kepada mahasiswa terutama yang belum pernah mendapatkan materi ini. Meskipun jumlah peserta relatif kecil, ini memungkinkan interaksi yang lebih intensif dan personal.

2. Pertemuan Luring di Universitas Terbuka Pokjar Mojokerto

- Tanggal : Sabtu, 3 Agustus 2024
- Waktu : 09.00 WIB - 11.30 WIB
- Tempat : Universitas Terbuka Pokjar Mojokerto
- Peserta : 40 mahasiswa Universitas Terbuka pokjar Mojokerto

Hasil:

- Pemahaman mendalam tentang ekonomi kolaborasi dan platform Inarum
- Pengenalan konsep Enterprise Resource Planning (ERP) untuk pengelolaan usaha koperasi multi pihak
- Identifikasi kesenjangan pengetahuan: mahasiswa terutama yang sudah menjalankan usaha, belum mengenal ERP

Pertemuan tatap muka ini memberikan kesempatan untuk interaksi langsung dan diskusi yang lebih mendalam. Temuan bahwa mahasiswa belum familiar dengan ERP menjadi masukan penting untuk penyesuaian materi di kegiatan selanjutnya.

3. Webinar Business Model Canvas (BMC)

- Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024

- Waktu : 20:00 WIB - 21:30 WIB
- Platform : https://zoom.us/j/96282017012?pwd=N2k4UDRNTG5BVTRjYzV6cmorWWdOUT09
- Peserta : Mahasiswa Universitas Terbuka dari Lamongan dan Mojokerto

Hasil:

- Pemahaman tentang penggunaan Business Model Canvas untuk perencanaan bisnis, didukung dengan teknologi kecerdasan buatan (AI)
- Identifikasi peluang bisnis berdasarkan sumber daya yang tersedia
- Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan merencanakan model bisnis

Webinar ini membantu mahasiswa mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari ke dalam perencanaan bisnis yang konkret sebagai modal dasar mereka bisa mengembangkan bisnis Inarum lebih jauh.

4. Webinar Riset Pasar dan Pembuatan Konten dengan Kecerdasan Buatan (AI)

- Tanggal: Selasa, 13 Agustus 2024
- Waktu: 20:00 WIB - 21:30 WIB
- Platform: https://zoom.us/j/96282017012?pwd=N2k4UDRNTG5BVTRjYzV6cmorWWdOUT09
- Peserta: Mahasiswa Universitas Terbuka dari Lamongan dan Mojokerto

Hasil:

- Peningkatan pemahaman tentang pentingnya riset pasar sebelum membuat konten
- Pengenalan teknik pembuatan konten media sosial menggunakan alat kecerdasan buatan (AI).
- Peningkatan keterampilan mahasiswa dalam pemasaran digital

Webinar ini memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan oleh mahasiswa dalam pengembangan bisnis mereka.

5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi ERP melalui Grup WhatsApp

- Tanggal: Sabtu, 31 Agustus 2024
- Media: Grup WhatsApp dengan video pembelajaran

Hasil:

- Penyediaan materi pembelajaran teknis penggunaan aplikasi ERP
- Peningkatan aksesibilitas pembelajaran dengan format video yang dapat diakses kapan saja
- Pemberian kesempatan untuk pembelajaran mandiri dan diskusi lanjutan melalui grup WhatsApp

Metode ini memungkinkan peserta untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu yang mereka miliki, serta memberikan ruang untuk diskusi dan tanya jawab yang berkelanjutan.

Dokumentasi kegiatan ;

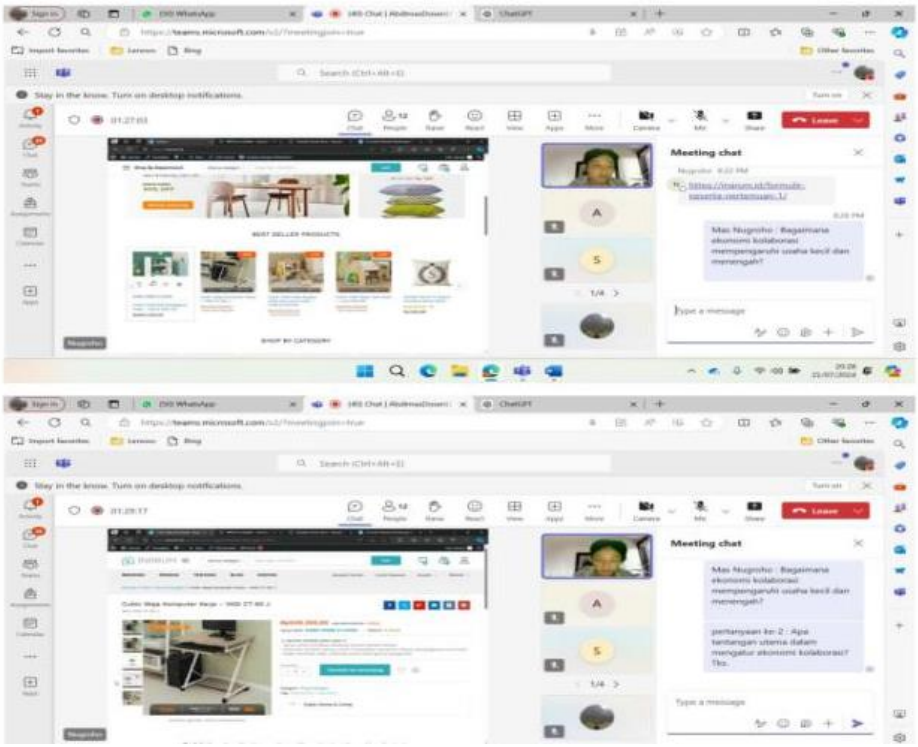

Gambar 1. Webinar Ekonomi Kolaborasi dan Platform Digital Inarum

Gambar 2. Pertemuan secara luring di Universitas Terbuka Pokjar Mojokerto

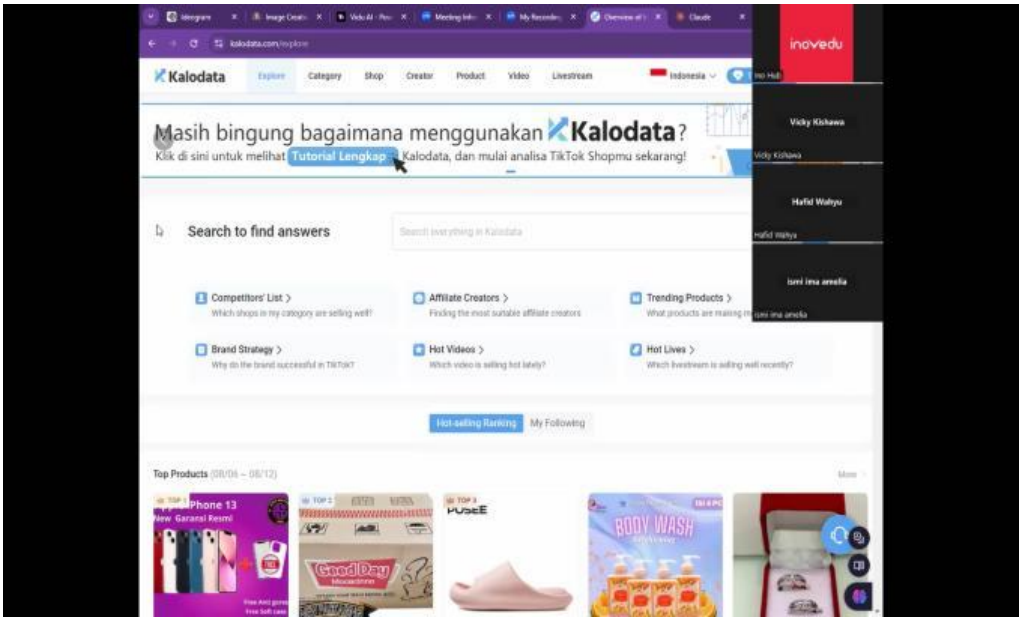

Gambar 4. Pertemuan secara daring membahas analisa pasar.

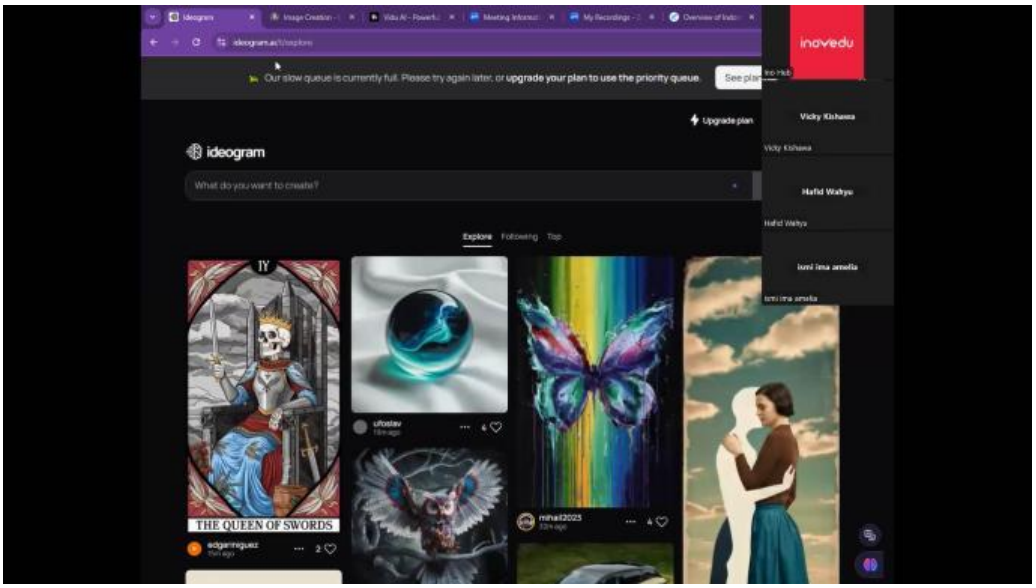

Gambar 5. Pertemuan secara daring membahas membuat konten dengan kecerdasan buatan.

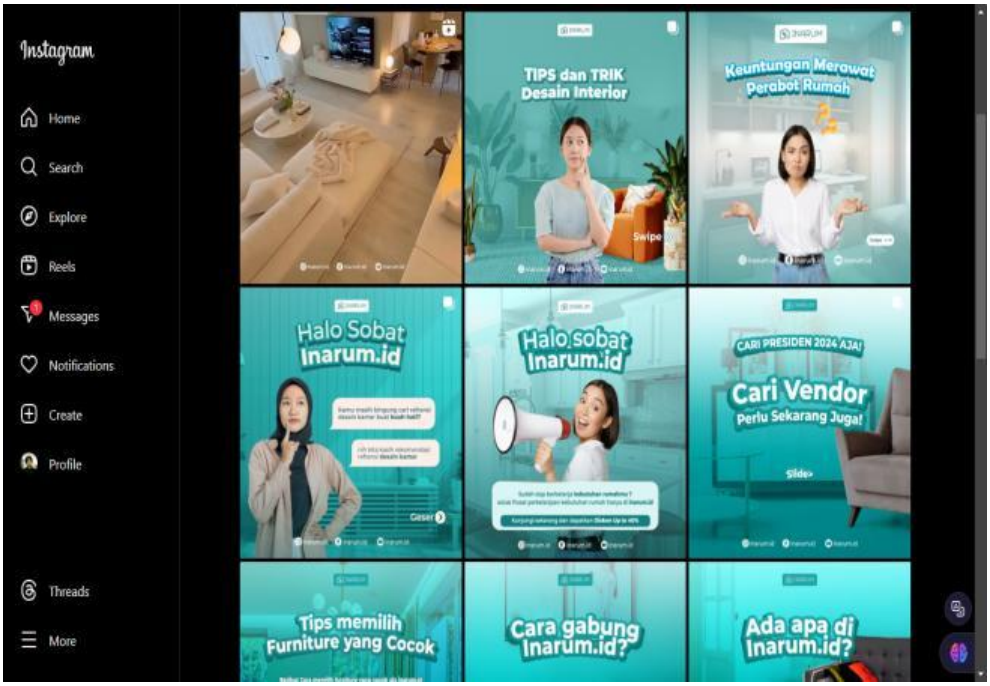

Gambar 6. Hasil praktek membuat konten media sosial

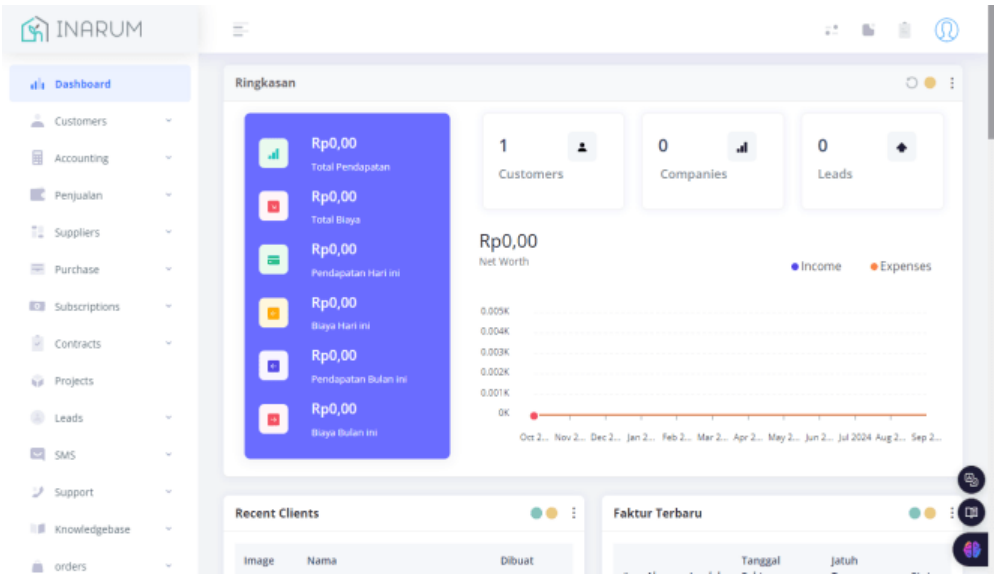

Gambar 7. Aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) untuk mempermudah pengelolaan usaha.

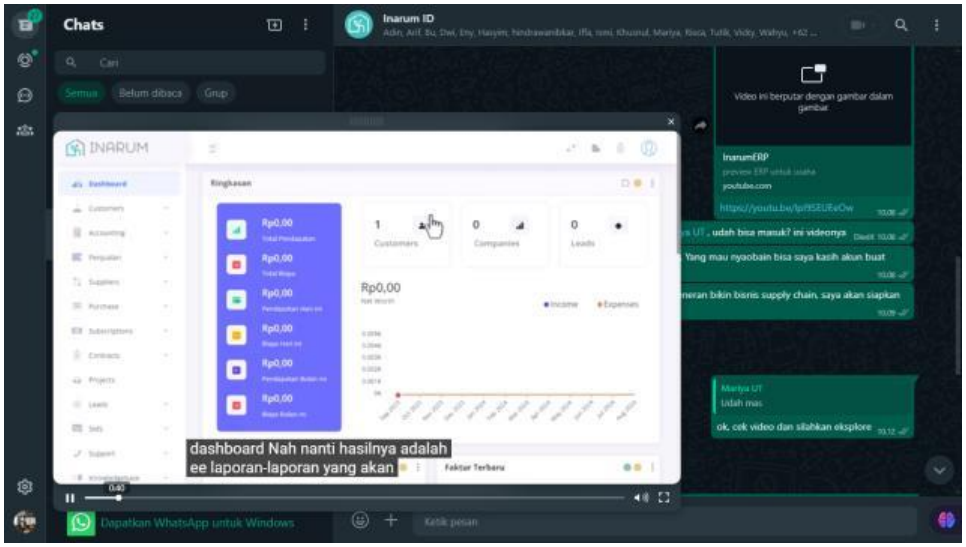

Gambar 8. Pembekalan Aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) dengan video di grup WhatsApp

KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Universitas Terbuka di Lamongan dan Mojokerto dalam berbagai aspek ekonomi digital dan kolaboratif. Mulai dari pengenalan konsep dasar hingga aplikasi praktis seperti penggunaan ERP dan pembuatan konten digital, program ini telah memberikan fondasi yang cukup bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital.

Temuan bahwa banyak mahasiswa, termasuk yang sudah menjalankan usaha, belum familiar dengan konsep ERP menunjukkan pentingnya program semacam ini dan potensi dampak positif yang dapat dihasilkan melalui edukasi dan pemberdayaan berkelanjutan.

Kombinasi metode pembelajaran yang beragam - mulai dari webinar, pertemuan tatap muka, hingga pembelajaran mandiri melalui video - telah memungkinkan program ini untuk menjangkau dan melibatkan peserta dengan efektif, meskipun terdapat kendala jarak dan waktu. Pembelajaran melalui video juga untuk menjawab tantangan selama kegiatan webinar yaitu jaringan internet yang kurang lancar selama pertemuan daring.

Ke depannya, program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fokus pada implementasi praktis dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh terkait manajemen dan pengembangan lini bisnis, serta pemantauan dan dukungan berkelanjutan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan usaha mereka dalam ekosistem ekonomi digital dan kolaboratif Inarum.

DAFTAR RUJUKAN

Sundararajan, A. (2016). The Sharing Economy: The End of Employment and the Rise of Crowd-Based Capitalism. MIT Press.

Nambisan, S. (2017). Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship. Entrepreneurship Theory and Practice, 41(6), 1029-1055.

Parker, G. G., Van Alstyne, M. W., & Choudary, S. P. (2016). Platform Revolution: How Networked Markets Are Transforming the Economy and How to Make Them Work for You. W. W. Norton & Company.

Haddara, M., & Elragal, A. (2015). The Readiness of ERP Systems for the Factory of the Future. Procedia Computer Science, 64, 721-728.

Davenport, T. H. (2018). The AI Advantage: How to Put the Artificial Intelligence Revolution to Work. MIT Press.

Scholz, T. (2016). Platform Cooperativism: Challenging the Corporate Sharing Economy. Rosa Luxemburg Stiftung.

van Laar, E., van Deursen, A. J., van Dijk, J. A., & de Haan, J. (2017). The relation between 21st-century skills and digital skills: A systematic literature review. Computers in Human Behavior, 72, 577-588.

Davenport, T., Guha, A., Grewal, D., & Bressgott, T. (2020). How artificial intelligence will change the future of marketing. Journal of the Academy of Marketing Science, 48(1), 24-42.

Scholz, T., & Schneider, N. (Eds.). (2017). Ours to Hack and to Own: The Rise of Platform Cooperativism, a New Vision for the Future of Work and a Fairer Internet. OR Books.

Dingsøyr, T., Nerur, S., Balijepally, V., & Moe, N. B. (2012). A decade of agile methodologies: Towards explaining agile software development. Journal of Systems and Software, 85(6), 1213-1221.

Kolb, D. A. (2014). Experiential learning: Experience as the source of learning and development. FT press.

Schank, R. C., Berman, T. R., & Macpherson, K. A. (1999). Learning by doing. Instructional-design theories and models: A new paradigm of instructional theory, 2(2), 161-181.

Dede, C. (1996). The evolution of distance education: Emerging technologies and distributed learning. American Journal of Distance Education, 10(2), 4-36.

Reason, P., & Bradbury, H. (Eds.). (2008). The SAGE handbook of action research: Participative inquiry and practice. Sage.

Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). Designing and conducting mixed methods research. Sage publications.

Carayannis, E. G., & Campbell, D. F. (2009). 'Mode 3' and 'Quadruple Helix': toward a 21st century fractal innovation ecosystem. International journal of technology management, 46(3-4), 201-234.